

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Hasil analisis menunjukkan bahwa efektivitas pajak daerah Kota Tegal selama 2020-2024 berada dalam jangka waktu yang fluktuatif. Efektivitas tersebut diakhilai tertinggi pada tahun 2021 sebesar 101,89%, sedangkan terendah pada tahun 2024 sebesar 84,56%. Faktor-faktor yang menyumbang pada fluktuasi tersebut antara lain peningkatan target, transisi kebijakan PBJT, dan perbedaan jenis pajak. Efektivitas pembayaran daerah awalnya rendah tetapi naik hingga 91,34% pada tahun 2024 karena intensifikasi, ekstensifikasi, dan digitalisasi pemungutan. Beberapa dari pajak daerah memiliki kontribusi yang sangat dominant pada tahun 2020-2023, lebih dari 79%, namun kemudian membangkitkan menjadi sekitar 35,88% pada tahun 2024 karena pertumbuhan pembayaran. Perubahan ini menunjukkan apa yang harus disimpulkan bahwa struktur PAD Kota Tegal menjadi lebih seimbang dengan sektor pembayaran yang semakin potensial untuk mendukung kemandirian fiskal daerah.

5.2 Saran

1. Bagi Pemerintah Daerah

Pemerintah Kota Tegal disarankan untuk memperbaiki pengelolaan pajak dan retribusi dengan memperkuat sistem pemungutan, memperbarui data objek, serta mengoptimalkan potensi jenis pajak dan retribusi yang masih rendah efektivitas maupun kontribusinya. Pengawasan dan edukasi

kepada wajib pajak juga perlu ditingkatkan agar penerimaan daerah lebih stabil dan berkelanjutan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti berikutnya disarankan untuk mengembangkan kajian yang lebih luas dengan mencakup variabel lain seperti tingkat kepatuhan wajib pajak, pengaruh kebijakan insentif fiskal, serta dampak implementasi digitalisasi terhadap peningkatan penerimaan daerah. Dengan pendekatan yang lebih komprehensif, hasil penelitian dapat memberikan rekomendasi yang lebih tajam bagi pengambilan kebijakan fiskal di tingkat daerah.